

Wilasari, Yusnita (2003). **Studi Pendahuluan: Karakteristik Individual Penjudi Togel**. Skripsi Sarjana Strata-1. Surabaya: Fakultas Psikologi Universitas Surabaya.

ABSTRAK

Judi togel saat ini sedang marak di semua lapisan masyarakat. Pembeli kupon togel akan memperoleh uang yang dijanjikan jika dapat menebak susunan angka yang keluar dengan tepat. Karakteristik individual penjudi togel perlu digali terlebih dahulu dengan mengidentifikasi para penjudi togel, dengan tujuan akhir dapat menemukan cara yang efektif untuk meminimalisasi dan memberantas kegiatan judi togel. Beberapa karakteristik individual yang ingin diteliti, antara lain: alasan/hal-hal yang mendorong untuk berjudi togel, cara untuk menang, harapan dan kesan, kehidupan rumah tangga/keluarga, kebiasaan-kebiasaan, konflik-konflik dengan lingkungan, serta pandangan tentang judi dan penjudi. Pada *survey* awal ditemukan permasalahan yang dihadapi penjudi togel, yaitu perasaan tidak berdaya untuk berhenti berjudi togel. Sebagian besar subjek berpendapat: “bila menang ketagihan, bila kalah penasaran dan semakin getol berjudi”.

Penelitian ini tergolong studi pendahuluan, dengan subjek penelitian terdiri dari sepuluh orang penjudi togel yang berusia 20-50 tahun. Subjek dibedakan berdasarkan tiga kelompok usia: 20-30 tahun, 30-40 tahun, dan 40-50 tahun. Subjek juga dibedakan berdasarkan status, yaitu belum menikah dan sudah menikah. Metode pengumpulan data menggunakan observasi dan wawancara mendalam pada subjek yang terbagi dalam dua periode, yaitu periode *survey* awal dan pada penelitian yang sebenarnya. Data dianalisis menggunakan teknik kualitatif deskriptif.

Karakteristik individual penjudi togel yang diperoleh dari hasil penelitian yaitu subjek memiliki pemikiran yang irrasional tentang keinginan untuk memperoleh banyak uang dengan cara mudah dan cepat, sulit melepaskan diri dari judi togel karena ketergantungan pada kelompok dan rasa penasaran yang tinggi, memiliki kebiasaan baru sering berkumpul dengan sesama penjudi sehingga kesehatan dan efektivitas kerja menurun, merasakan penerimaan sosial yang negatif dari masyarakat akibat aktivitas berjudi togel, pada umumnya memiliki pekerjaan dan penghasilan tetap sebelum terlibat judi togel, kehidupan ekonomi umumnya belum mapan, dan pada umumnya tergolong *pathological gambler*.

Saran antara lain ditujukan bagi kepentingan penelitian selanjutnya, Psikologi Klinis, penjudi togel, anggota keluarga penjudi togel, masyarakat, serta aparat keamanan.

Kata kunci: judi togel, karakteristik individual, penjudi togel, *crowds*, perilaku kolektif, konformitas.